

Oetoesan - Hindia:

Telaah Pemikiran Kebangsaan

Volume 3 No 2 Tahun 2021 Hlmn. 98 - 102

Artikel Masuk : 09 Januari 2020 | Artikel Diterima : 31 Desember 2021

Analisis Kegiatan Ukm Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma

Serly Olivia Prasmadani¹, Ananda Putri Maharani², Anfal Wylda Febrianti³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun, Jl Setia Budi No.85 Madiun, Indonesia, 63118

¹serlyolivia46@gmail.com, ²anandamaharani93@gmail.com, ³wyllda17@gmail.com

* surel korespondensi: serlyolivia46@gmail.com

Abstrak

Setiap mahasiswa pasti memiliki bakat yang terpendam, melalui UKM mahasiswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya sehingga mereka mampu meraih prestasi. Namun, diluar bakat dan minat mahasiswa ada hal yang tidak kalah penting yaitu prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi mahasiswa yang mengikuti UKM dan tidak mengikuti UKM. Hasilnya adalah prestasi yang diperoleh mahasiswa aktif UKM terdapat peningkatan meskipun tidak signifikan. Dilihat dari ranah akuntansi keperilakuan dengan paradigma religius dan positivisme terdapat perilaku yang tidak dibenarkan yaitu kegiatan menyontek yang dijadikan kebiasaan dengan alasan tidak memahami materi.

Kata kunci: UKM, Prestasi Akademik.

Abstract

Every student must have hidden talents, through UKM students can channel their talents and interests so that they are able to achieve achievements. However, beyond the talents and interests of students there is something that is no less important, namely academic achievement. This study aims to determine the achievements of students who participate in UKM and who not participate in UKM. The result is that the achievements obtained by active UKM students have increased. Seen from the realm of behavioral accounting with a religious paradigm and positivism there is behavior tha is not justified. Namely cheating activities that are used as habits with the reason that they do not understand the material.

Keywords : UKM, academic achievement.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan organisasi untuk menyalurkan bakat dan minat mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. Tujuan unit kegiatan mahasiswa yaitu untuk mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa. Sesuai dengan peraturan dari Universitas PGRI Madiun mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan UKM selama 1 semester.

(Djamarah, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut (Oemar, 2010) prestasi belajar merupakan perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Dari pendapat para ahli diatas, diambil kesimpulan prestasi belajar merupakan keberhasilan usaha seseorang setelah melakukan pembelajaran dalam bidang akademik dapat dioperasionalkan dalam bentuk indeks prestasi kumulatif.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti lain diantaranya (Pradayu, 2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pengurus BEM Universitas Riau Kabinet Inspirasi Periode 2016-2017)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas organisasi berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. (Zendrato, 2018) juga meneliti mengenai “Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017-2018” . dari judul penelitian diatas peneliti ingin mengetahui apakah organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian diatas mengambil sampel dari mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Nias Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan meneliti apakah dengan mahasiswa mengikuti unit kegiatan mahasiswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Peneliti memfokuskan pada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti kegiatan UKM apakah prestasi belajarnya sama dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM.

METODE

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan subjek yang terlibat dalam penelitian yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi mulai dari semester 1 sampai dengan 5. Peneliti menggunakan sampel mahasiswa pendidikan akuntansi semester 1 sampai dengan 5 dikarenakan mahasiswa semester tersebut masih diperbolehkan berperan aktif di dalam UKM. Wawancara dilakukan selama tiga hari yang bertempat di Universitas PGRI Madiun. Tujuan dilakukannya wawancara sendiri adalah peneliti ingin mengetahui adakah perbedaan prestasi antara mahasiswa yang mengikuti UKM dan tidak serta bagaimana cara mahasiswa membagi waktu dalam mengikuti UKM dengan kegiatan belajar karena UKM di Universitas PGRI Madiun kebanyakan dilakukan di malam hari. Data yang diperoleh peneliti merupakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada mahasiswa.

Setelah peneliti mendapatkan hasil dari wawancara yang dilakukan, selanjutnya peneliti mengolah hasil penelitian dengan mereduksi data yang diperoleh yaitu dengan cara memilah serta merangkum data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Setelah melakukan reduksi data selanjutnya data tersebut disajikan dalam *data reduction* dimana data yang telah didapatkan akan disajikan secara terstruktur. Setelah dilakukan *display* data perlu dilakukan pengkajian ulang data yang sudah diperoleh dalam pengkajian ini peneliti meninjau kembali adakah data yang tidak sesuai dengan konteks atau tidak. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data kesimpulan yang didapatkan



dalam tahap ini masih bersifat sementara dimana jika ada penambahan data maka kesimpulan juga akan semakin meluas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan hal yang melatarbelakangi mahasiswa mengikuti UKM yaitu karena UKM merupakan program wajib yang harus diikuti minimal satu semester. Pada awalnya mahasiswa hanya mengikuti sebagai kelengkapan syarat wisuda tetapi seiring berjalannya waktu mahasiswa merasakan dampak positif dari mengikuti UKM tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota UKM Karawitan “Awalnya saya ikut UKM karawitan karena ngikut temen, banyak yang daftar UKM karawitan eehhhh tapi malah keenakan sampai semester 7 ini dan tak pikir buat mengisi waktu luang”.

Meskipun mengikuti UKM tetapi mahasiswa masih bisa membagi waktu antara belajar dengan kegiatan non akademik karena UKM yang diikuti hanya satu jenis saja. Hal ini dibenarkan oleh anggota UKM Karawitan Melia Maya bahwa “yaa saya bisa membagi waktu antara kuliah dan karawitan, karena latihannya belum tentu setiap hari dan waktunya pasti malam”.

Meskipun seperti itu ketika ada lomba karawitan mahasiswa terpaksa mengorbankan satu matakuliah agar bisa mengikuti lomba. Seperti yang diungkapkan oleh Melia Maya bahwa

“waktu lomba karawitan di gedung kesenian madiun saya terpaksa dispen untuk mengikuti lomba, karena itu salah satu kewajiban saya sebagai anggota karawitan”.

Apabila ada tugas mahasiswa bertanya kepada teman sekelasnya dan meminjam catatan untuk mengejar pembahasan materi kuliah pada hari itu. Melia Maya mengungkapkan.

“Kalo pas dispen saya sering tanya ke temen temen ada tugas atau nggak, dan saya juga sering pinjem buku catatan temen dekat saya. Tapi kalo aku ndak paham sama materinya yaaa nyontek temenku”.

Selama mengikuti indeks prestasi kumulatif yang diperoleh Melia Maya mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Melia mengungkapkan

“Selama ikut kegiatan UKM tidak ada pengaruh sama ipk saya, malah ipk saya semakin meningkat meskipun angkanya yaaa dikit dikit”

Ardela Ayundasari mahasiswa pendidikan akuntansi yang aktif mengikuti UKM tjandra kirana mengungkapkan bahwa dengan mengikuti UKM tidak berpengaruh terhadap prestasinya akan tetapi sering ditegur dosen jika mengajukan dispen.

“Menurut saya UKM tidak mempengaruhi prestasi saya, ipk saya cenderung stabil tapi waktu saya mengajukan dispensasi ada salah satu dosen yang menegur karena saya terlalu sering tidak masuk pada mata kuliah tersebut.”

Wahyu Indah mahasiswa pendidikan akuntansi yang juga aktif mengikuti UKM tjandra kirana menguatkan pendapat Ardela Ayundasari bahwa mengikuti UKM tari tersebut ipk yang diperoleh Ardela masih dikatakan mengalami peningkatan.

“Jika dilihat ipk saya dari semester satu sampai dengan semester lima, ipk saya mengalami peningkatan meskipun tidak melonjak secara drastis. Tapi saya sering



tergesa gesa saat mengerjakan tugas karena saya mengerjakan di pagi hari sebelum berangkat ke kampus. Dan nggak jarang aku nyontek tugas temenku.”

Kemudian mahasiswa yang tidak melanjutkan mengikuti UKM berpendapat bahwa UKM hanya akan membuang - buang waktu seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa pendidikan akutansi semester 5 yaitu Dian Anis. Hal tersebut diperkuat oleh ungapannya.

“Saya ikut UKM hanya untuk memenuhi syarat wajib kampus aja jadi ikut Cuma 1 semester dan tidak melanjutkan sampai semester 5. Karena menurut saya itu akan membuang - buang waktu dan waktu belajar saya akan berkurang.”

Prestasi yang diperoleh mahasiswa yang tidak mengikuti UKM meningkat meskipun tidak signifikan hal tersebut diungkapkan oleh Dian Anis.

“meskipun saya tidak punya prestasi non akademik, tetapi ipk saya ada peningkatan meskipun angkanya tidak banyak. Saya juga sering ngajarin temen temen saya buat belajar tugas yang belum mereka pahami karena nggak masuk ke kelas. Biasanya temen – temen saya kalo pagi atau malam tapi lebih sering malam sih datang ke kos nyalin tugas yang diberikan dosen.”

Dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat dari ranah akuntansi keperilakuan menggunakan paradigma religius dan positivisme terdapat perilaku yang tidak dibenarkan dikarenakan sebagian mahasiswa yang mengikuti UKM banyak yang ketinggalan materi perkuliahan sehingga mendorong kegiatan menyimpang seperti menyontek.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti UKM tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Meskipun mahasiswa mengikuti kegiatan UKM, prestasi belajar mahasiswa cenderung stabil. Mahasiswa yang aktif mengikuti UKM dinilai memiliki prestasi tidak hanya di dalam kelas saja tetapi diluar kelas juga berprestasi. Hal ini dapat ditunjukkan saat mahasiswa yang mengikuti salah satu UKM karawitan yaitu mendapat juara tiga se Madiun. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti UKM memiliki peningkatan ipk meskipun tidak signifikan.

Selain itu mahasiswa yang cenderung aktif mengikuti UKM memiliki jadwal belajar yang berbeda dengan mahasiswa yang tidak mengikuti UKM. Biasanya mahasiswa yang mengikuti UKM mereka akan belajar dan mengerjakan tugas pada waktu pagi hari sebelum berangkat kuliah.

Dilihat dari ranah akuntansi keperilakuan dengan paradigma religius dan positivisme terdapat perilaku yang tidak dibenarkan yaitu kegiatan menyontek dan menjadi kebiasaan oleh sebagian mahasiswa dengan beralih bahwa mereka tidak paham tugas yang diberikan dosen. Dikarenakan mahasiswa memberikan alasan bahwa pada saat penyampaian materi tersebut mereka tidak ada di dalam kelas dan mereka tidak sempat mengerjakan tugas pada malam hari karena mereka ada jadwal latihan UKM.



DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Oemar, H. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Pradayu, M. (2017). *JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 Page 1. 4(2)*.

Zendrato, W. (2018). *Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun. 3(1), 44–47*.